



Pengaruh motivasi belajar, kemampuan motorik, lingkungan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Author Name(s): Syamsul Marheni BZ, Alnedral Alnedral, Nurul ihsan, Damrah Damrah

Publication details, including author guidelines

URL: <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/about/submissions#authorGuidelines>

Editor: P. Tommy Y. S. Suyasa

Article History

Received: 20 Jan 2024

Revised: 29 Jan 2024

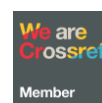
Accepted: 30 Jan 2024

How to cite this article (APA)

Marheni BZ, S., Alnedral, A., ihsan, N., & Damrah, D. (2024). Pengaruh motivasi belajar, kemampuan motorik, lingkungan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Jurnal Konseling dan Pendidikan. 12(1), 20-31.
<https://doi.org/10.29210/1106200>

The readers can link to article via <https://doi.org/10.29210/1106200>

SCROLL DOWN TO READ THIS ARTICLE



Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (as publisher) makes every effort to ensure the accuracy of all the information (the "Content") contained in the publications. However, we make no representations or warranties whatsoever as to the accuracy, completeness, or suitability for any purpose of the Content. Any opinions and views expressed in this publication are the opinions and views of the authors and are not the views of or endorsed by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy. The accuracy of the Content should not be relied upon and should be independently verified with primary sources of information. Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy shall not be liable for any losses, actions, claims, proceedings, demands, costs, expenses, damages, and other liabilities whatsoever or howsoever caused arising directly or indirectly in connection with, in relation to, or arising out of the use of the content.

Jurnal Konseling dan Pendidikan is published by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy comply with the [Principles of Transparency and Best Practice in Scholarly Publishing](#) at all stages of the publication process. Jurnal Konseling dan Pendidikan also may contain links to web sites operated by other parties. These links are provided purely for educational purpose.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

Copyright by Marheni BZ, S., Alnedral, A., ihsan, N., & Damrah, D. (2024).

The author(s) whose names are listed in this manuscript declared that they have NO affiliations with or involvement in any organization or entity with any financial interest (such as honoraria; educational grants; participation in speakers' bureaus; membership, employment, consultancies, stock ownership, or other equity interest; and expert testimony or patent-licensing arrangements), or non-financial interest (such as personal or professional relationships, affiliations, knowledge or beliefs) in the subject matter or materials discussed in this manuscript. This statement is signed by all the authors to indicate agreement that the all information in this article is true and correct.

Jurnal Konseling dan Pendidikan

ISSN 2337-6740 (Print) | ISSN 2337-6880 (Electronic)



Pengaruh motivasi belajar, kemampuan motorik, lingkungan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan



Syamsul Marheni BZ¹⁾, Alnedral Alnedral, Nurul Ihsan, Damrah Damrah
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

ABSTRACT

Rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor determinan diantaranya adalah motivasi belajar, kemampuan motorik, dan lingkungan sekolah. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, kemampuan motorik dan lingkungan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dari penelitian ini sebanyak 120 orang siswa kelas XI di SMA N 2 Kota Tanjungpinang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random cluster sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu motivasi belajar, motorik (scott motor ability) dan lingkungan sekolah. Data dianalisis menggunakan path analysis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh langsung dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK pada siswa, terdapat pengaruh langsung kemampuan motorik dan lingkungan terhadap hasil belajar PJOK pada siswa dan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, kemampuan motorik dan lingkungan secara simultan terhadap hasil belajar PJOK siswa. Hal ini dapat dimaknai bahwa hasil belajar PJOK siswa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan motorik. Selain itu hasil belajar PJOK juga dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan lingkungan belajar siswa, baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan non-fisik.

Keywords:

Hasil belajar,
PJOK,
Motivasi belajar,
Kemampuan motorik,
Lingkungan

Corresponding Author:

Syamsul Marheni BZ,
Universitas Negeri Padang
Email: syamsulmarheni01@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) menjadi bagian integral dalam pengembangan siswa, tidak hanya dari segi fisik tetapi juga dalam aspek kognitif dan emosional (Siedentop & Van der Mars, 2022). Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah menengah atas. Mata pelajaran PJOK dapat memberikan efek positif pada kognitif dan kesuksesan akademik siswa (Ardoy et al., 2014). Mata pelajaran ini mempunyai tujuan agar siswa memiliki kemampuan pengembangan kepribadian dengan hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani (Iqbal, 2021; Mashuri, Mappaompo, Gunarto, & Herpandika, 2021). Selain itu tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk mengembangkan sikap disiplin, bertanggung jawab, percaya diri dan memiliki motivasi untuk berprestasi dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku (Casey & Goodyear, 2015). Adapun perubahan itu dapat terjadi di bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Dyson & Casey, 2016; Siedentop & Van der Mars,

2022). Idealnya siswa dapat memiliki hasil belajar yang tinggi dan memuaskan. Akan tetapi beberapa penelitian menemukan tentang rendahnya hasil belajar siswa disekolah. Rendahnya hasil belajar PJOK siswa dapat dipengaruhi oleh banyak aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah motivasi (Uriarte-Portillo, Ibáñez, Zatarain-Cabada, & Barrón-Estrada, 2023), kemampuan motorik (Khankeldiev & Uraimov, 2021) dan lingkungan siswa dalam belajar (Dyson & Casey, 2016). Setiap faktor tersebut memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap hasil belajar PJOK siswa.

Motivasi belajar berperan penting terhadap hasil belajar pembelajaran PJOK (Pickard & Maude, 2014). Dukungan psikologis dan keinginan intrinsik untuk belajar dapat memainkan peran krusial dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Karena motivasi yang diberikan dapat membangkitkan semangat belajar siswa, ada dua jenis motivasi yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang terjadi atas kesadaran diri sendiri yaitu meliputi: kemauan atau sikap belajar yang baik, dan harapan untuk mencapai prestasi hasil belajar (Kalajas-Tilga, Koka, Hein, Tilga, & Raudsepp, 2020). Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang didapatkan dari luar diri siswa diantaranya yaitu: orang tua, guru, teman, dan lingkungan sekitar (Ryan & Deci, 2020). Pembelajaran yang diberikan terlalu monoton dan membuat siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran, maka perasaan siswa kurang gairah atau tidak bersemangat, kurang berminat atau merasa bosan. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK diperlukan motivasi belajar siswa yang tinggi dalam mengikuti pelajaran tersebut. Pada penelitian ini akan dibahas lebih spesifik mengenai motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah menengah atas dan interaksinya dengan variabel lain seperti kemampuan motorik dan hasil belajar.

Selanjutnya variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan motorik. Kemampuan ini dapat mempengaruhi kemampuan fisik dan keterampilan olahraga siswa, yang dapat berdampak pada hasil belajar mata pelajaran PJOK (Naldi & Irawan, 2020). Idealnya siswa memiliki kemampuan motorik yang bagus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK. Kemampuan motorik yang baik dapat ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar PJOK yang berupa gerakan-gerakan seperti melempar bola, *passing* bola, gerakan lari dan juga gerakan lompat jauh. Penelitian yang dilakukan oleh (Arifin, 2022) menunjukkan bahwa kemampuan motorik merupakan salah satu indikator yang sangat penting pada setiap individu yang sangat erat kaitannya dengan pencapaian kualitas fisik dan kualitas keterampilan gerak. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suganda, dkk. (2022) menunjukkan adanya pengaruh kemampuan motorik terhadap hasil belajar PJOK.

Oleh karena itu kemampuan motorik sangat erat kaitannya dengan pelajaran PJOK di sekolah. Kemampuan motorik siswa adalah kapasitas yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan keseluruhan gerakan yang dilakukan dengan potensi yang dimiliki baik fisik maupun mental yang harus disesuaikan dengan fisiologis dan psikis siswa (Kiram, 2019; Mahfud & Fahrizqi, 2020). Kemampuan ini dapat didefinisikan sebagai suatu kapasitas dari seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan kemampuan fisik untuk dapat melaksanakan suatu gerakan. Artinya kemampuan motorik siswa yang masih rendah harus ditingkatkan agar hasil belajar PJOK dapat meningkat pula.

Selain faktor individual, lingkungan belajar juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar. Fasilitas olahraga yang memadai, dukungan guru, dan ketersediaan sumber daya dapat membentuk konteks yang mendukung atau menghambat prestasi belajar PJOK siswa. Menurut Niemistö et al (2019) anak-anak menemukan bahwa berada di alam terbuka memberikan stimulasi dan motivasi. Misalnya, lapangan yang luas akan membantu anak-anak berlari dan bermain lebih baik. Hal ini karena kegiatan bermain dan berlari sangat penting untuk meningkatkan kemampuan gerak seperti berjalan, berlari, meniti, melompat, dan lainnya. Selain itu, memiliki area bermain yang luas juga penting untuk membantu anak-anak belajar mengendalikan objek dalam proses pembelajaran PJOK.

Akan tetapi kekurangan alat bantu pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar siswa dapat mempengaruhi motivasi dan kemampuan motorik siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK (Hendriadi, 2021; Suherman, 2018). Faktor lingkungan ini dapat berdampak

terhadap partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran (R. Sari, 2019). Lingkungan yang mendukung baik secara fisik maupun non fisik akan membantu siswa lebih optimal dalam mengikuti kegiatan belajar PJOK. Sehingga hal ini akan memberikan efek positif terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Studi sebelumnya telah memberikan pemahaman tentang masing-masing komponen ini. Namun, pemahaman ini harus dimasukkan ke dalam penelitian yang lebih luas. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap bagaimana motivasi belajar, kemampuan motorik, dan lingkungan belajar saling berinteraksi dan memengaruhi prestasi belajar PJOK menjadi perlu untuk dikaji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi pemahaman yang lebih holistik mengenai hubungan kompleks antara motivasi belajar, kemampuan motorik, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar PJOK siswa. Dengan menganalisis interaksi ketiga faktor ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan landasan bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (Creswell & Clark, 2011; Stockemer, Stockemer, & Glaeser, 2019). Penelitian ini menggunakan subjek penelitian siswa SMAN 2 Kota Tanjungpinang tahun 2023 dan dilakukan pada semester ganjil Juli – Desember 2023 di SMAN 2 Kota Tanjungpinang. Penelitian ini melibatkan 280 siswa kelas XI dari SMA N 2 Kota Tanjungpinang. Siswa kelas XI dijadikan responden, sedangkan siswa kelas X dan XII tidak dijadikan responden. Karena siswa kelas X adalah siswa baru pada tahun ajaran 2023 dan siswa kelas XII akan lulus pada tahun ajaran itu. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini merupakan *probability sampling* dengan teknik *random cluster sampling*, *Random Cluster Sampling* yaitu mengambil anggota sampel dari populasi dipilih dengan secara acak (Lohr, 2021). Adapun instrumen yang digunakan adalah instrumen hasil belajar PJOK, motivasi belajar, kemampuan motorik (*Scott Motor Ability*) (Gusril, 2008) dan instrumen lingkungan (A. P. Sari, Umar, & Khairuddin, 2018). Selain itu data penelitian ini juga dikumpulkan dengan cara melakukan dokumentasi dan observasi terhadap subjek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah *path analysis* atau analisis jalur (García-Campos, Espinal-Enríquez, & Hernández-Lemus, 2015). Sebelum dilakukan uji analisis jalur, dilakukan beberapa uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Hal ini dilakukan untuk memastikan data penelitian berdistribusi normal dan linear.

Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah uraian hasil penelitian. Secara keseluruhan deskripsi data dapat dilihat pada table 1.

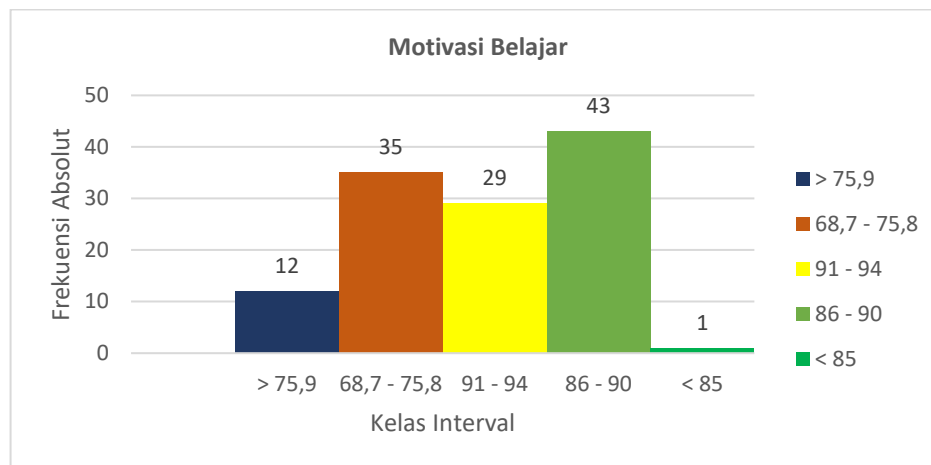
Tabel 1. Rangkuman Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Mean	Stdev	Min	Max
Motivasi belajar (X1)	65,18	7,13	53,2	40,6
Kemampuan motorik (X2)	50	4,87	29,57	58,97
Lingkungan (X3)	58,8	8	40	74,9
Hasil belajar PJOK (Y)	81,9	2,2	77	87,5

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa secara umum rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan capaian 81,9. Rata-rata terendah berada pada faktor kemampuan motorik yaitu 50. Sedangkan faktor motivasi belajar dan lingkungan berada pada rata-rata 65,18 dan 58,8. Agar gambaran masing-masing data dalam penelitian ini lebih jelas, berikut peneliti menguraikan satu-persatu sesuai dengan variabel yang peneliti teliti.

Gambaran Motivasi Belajar

Berdasarkan Gambar 1 distribusi frekuensi motivasi belajar, dari 120 orang siswa ada 12 orang dengan persentase 10% berada dengan kategori Sangat Baik. Kemudian terdapat sebanyak 35 orang dengan persentase 29,17% berada pada kategori Baik. Selanjutnya terdapat sebanyak 29 orang dengan persentase 24,17% siswa yang berada pada kategori Cukup. Lebih lanjut terdapat sebanyak 43 orang dengan persentase 35,83% berada pada kategori Kurang. Hanya ada 1 siswa dengan persentase 0,83% dalam interval kelas tersebut yang berada pada kategori Sangat Kurang.



Gambar 1. Distribusi Kategori Motivasi belajar Siswa

Hal ini dapat dimaknai bahwa secara umum motivasi belajar siswa berada pada kategori kurang. Meskipun demikian masih banyak siswa yang memiliki motivasi pada kategori baik. Artinya siswa yang ada di kelas sampel sangat bervariasi dari segi motivasi belajar.

Gambaran Kemampuan Motorik

Adapun bentuk tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan motorik siswa adalah *Scott Motor Ability* dalam Gusril (2008) adalah sebagai berikut: lempar bola basket (*basketball throw*), lari cepat 4 detik (*4 sec. dash*), passing bola ke dinding (*wall pass*), dan lompat jauh tanpa awalan (*broad jump*).



Gambar 2. Pelaksanaan Tes Lempar Bola Basket



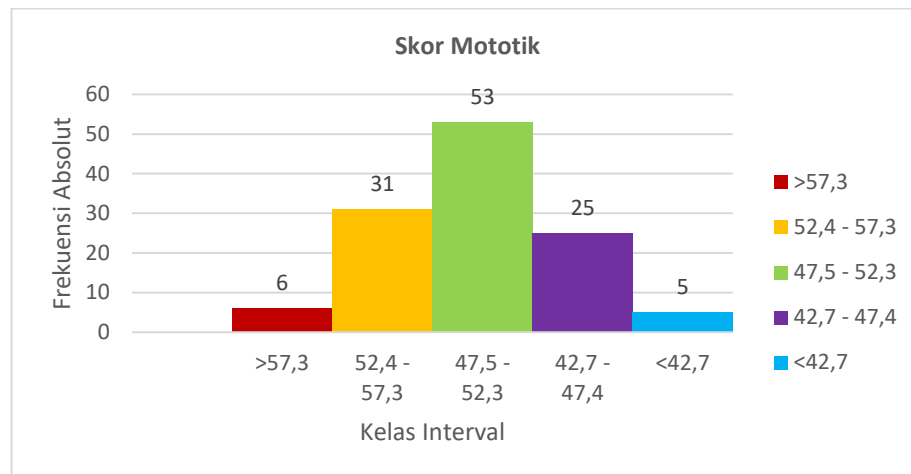
Gambar 3. Pelaksanaan Tes Lari Cepat 4 Detik



Gambar 4. Pelaksanaan Tes *Passing* Bola ke Dinding

Gambar 5. Pelaksanaan Tes Lompat Jauh

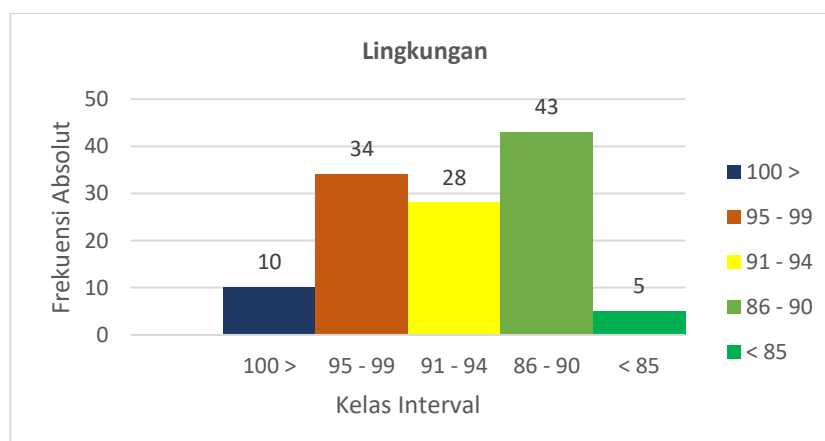
Gambar 3 menunjukkan proses pelaksanaan tes lempar bola basket, selanjutnya Gambar 4 merupakan proses pelaksanaan tes lari cepat 4 detik. Sedangkan Gambar 5 adalah pelaksanaan tes *passing* bola basket ke dinding. Kemudian Gambar 6 adalah pelaksanaan tes lompat jauh. Dari ke empat proses yang ditunjukkan pada gambar didapatkan hasil kemampuan motorik siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar PJOK. Skala penilaian untuk variabel kemampuan motorik Peserta didik SMA Negeri 2 Tanjungpinang diambil rata-rata dari 4 indikator tes yang dilakukan peserta didik yang terlebih dahulu skor tiap item tes dianalisis dengan *T-score*. Lebih lanjut hasil penelitian dapat digambarkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Data Kemampuan Motorik Siswa

Berdasarkan Gambar 6 distribusi frekuensi tingkat kemampuan motorik, dari 120 orang siswa secara umum kemampuan motorik siswa berada pada kategori cukup, yaitu ada sebanyak 53 orang dengan persentase 44,2%. Kemudian diikuti oleh kategori Baik, yaitu ada 31 orang siswa dengan persentase 25,8%. Selanjutnya siswa yang memiliki kemampuan motorik Sangat Kurang hanya 5 orang peserta dengan persentase 4,2% dari total sampel. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan motorik pada kategori “Sangat Baik” ada 6 orang dengan persentase 5% dari populasi.

Gambaran Lingkungan



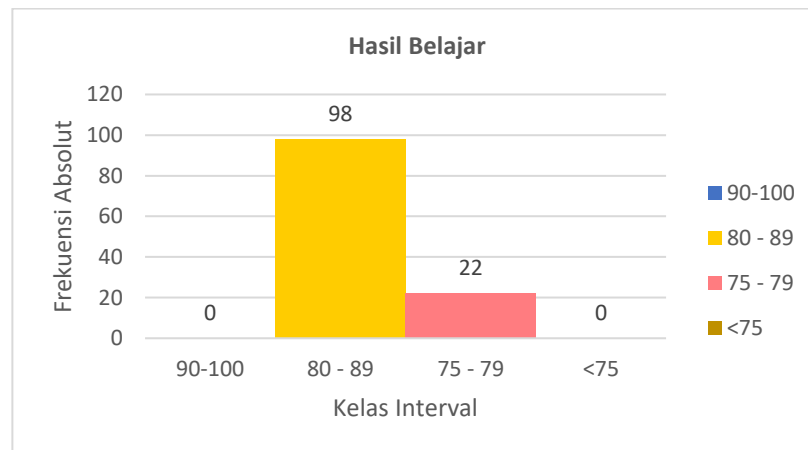
Gambar 7. Data Lingkungan Siswa

Gambar 7 menunjukkan distribusi frekuensi lingkungan, dari 120 orang siswa secara umum pada aspek lingkungan berada pada kategori Kurang yaitu ada 43 dengan persentase 35,8%. Kemudian 34 orang siswa berada pada kategori Baik dengan persentase 28,33%. Selanjutnya ada sekitar 10 siswa

yang memiliki kategori Sangat Baik pada aspek lingkungan dengan persentase 8,33%. Bertolak belakang dengan ini ada sekitar 5 orang siswa yang berada pada kategori Sangat Kurang dengan persentase 4,17%.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik siswa secara umum berada pada kategori kurang. Hal ini perlu dioptimalkan lebih lanjut agar hasil belajar PJOK siswa dapat meningkat (Byers, Mahat, Liu, Knock, & Imms, 2018). Meskipun banyak siswa yang sudah berada pada kategori cukup dan baik, tetapi masih diperlukan upaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK.

Hasil belajar PJOK Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

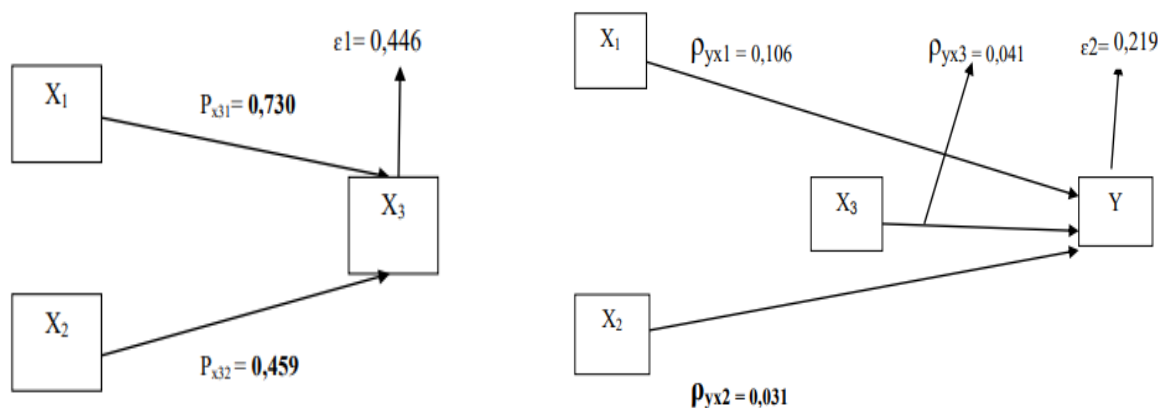


Gambar 8. Data Hasil belajar PJOK Siswa

Berdasarkan Gambar 8 distribusi frekuensi hasil belajar PJOK, dari 120 orang siswa secara umum hasil belajar siswa berada pada kategori Baik, yaitu ada 98 siswa. Kemudian hanya ada 22 siswa yang memiliki hasil belajar berada pada kategori Cukup. Lebih lanjut tidak ada siswa yang memiliki kategori hasil belajar Kurang ataupun Sangat Baik.

Meskipun hasil belajar PJOK siswa sudah berada pada kategori baik, hal ini masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai kategori Sangat Baik. Hasil belajar yang baik dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil belajar yang tinggi dan meningkat dapat membantu siswa untuk memiliki prestasi dalam belajar (Barbosa et al., 2020).

Uji Hipotesis



Gambar 9. Koefisien Struktur 1

Gambar 10. Koefisien Struktur 2

Gambar 9 merupakan output terhadap variabel-variabel motivasi belajar (X1). Kemudian gambar 10 menggambarkan koefisien struktur 2 dimana variabel motivasi belajar (X1), Kemampuan motorik (X2), lingkungan (X3), mempengaruhi hasil belajar PJOK (Y).

Pengaruh Langsung Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa di SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang

Uji individual yang dilakukan motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar PJOK (Y) didapatkan bahwa hasil koefisien jalur $\rho_{YX1} = 0,106$. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,004$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, nilai $0,004 < 0,05$ maka dalam hal ini H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti koefisien analisis jalur signifikan. Jadi, motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK yang diperoleh oleh siswa.

$$R = \rho_{YX1} \times 100\% = 0,106 \times 100\% = 1,12\%$$

Jadi berdasarkan data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa di SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang adalah sebesar 1,12%. Sedangkan sisanya 98,87% dipengaruhi oleh faktor lain. Meskipun memiliki kontribusi yang sedikit dibandingkan dengan variabel lain motivasi tetap menjadi variabel yang mempengaruhi hasil belajar PJOK. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar PJOK siswa perlu ditingkatkan pula motivasi belajarnya terlebih dahulu.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya (Hendri, 2020). Dalam proses latihan motivasi berlatih merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses latihan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi siswa dapat diukur dengan melihat ketekunan dalam belajar dan tugas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi yang tinggi dalam belajar dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar (Sin & Hudayani, 2020).

Siswa yang sudah mampu mengatasi kesulitan dalam belajar apabila disertai dengan minat yang tinggi dalam belajar akan mampu menghasilkan kesuksesan dalam belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Nasihah (Nasihah, 2020) menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar PJOK Mupele PJOK siswa. Hal ini didukung oleh Arifin (2022) berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PJOK siswa. Artinya siswa yang termotivasi dalam belajar akan terus menerus bekerja dan secara aktif mengerjakan pekerjaan sekolah di luar jam pelajaran dan mencari aktifitas yang berkaitan dengan belajar.

Dari temuan dan pembahasan mengenai pengaruh langsung motivasi terhadap hasil belajar dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PJOK. Semakin tinggi motivasi belajar SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang maka semakin besar sumbangannya terhadap hasil belajar PJOK. hal ini diperoleh dengan cara sungguh-sungguh untuk berprestasi yang tinggi.

Pengaruh Kemampuan motorik terhadap hasil belajar PJOK siswa di SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang

Uji individual yang dilakukan kemampuan motorik (X2) terhadap hasil belajar PJOK (Y) didapatkan bahwa hasil koefisien jalur $\rho_{YX2} = 0,031$. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,002$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, nilai $0,002 < 0,05$ maka dalam hal ini H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti koefisien analisis jalur signifikan. Jadi, kemampuan motorik memiliki pengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK yang diperoleh oleh siswa di SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang.

$$R = \rho_{YX2}^2 \times 100\% = 0,031^2 \times 100\% = 0,09\%$$

Jadi berdasarkan hal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kemampuan motorik memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa di SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang dengan kontribusi sebesar 0,09%, sedangkan sisanya 99,91% dipengaruhi oleh faktor lain. Meskipun kontribusi kemampuan motorik hanya sedikit, tetapi faktor ini tetap menjadi salah satu faktor penentu dalam mengukur hasil belajar PJOK siswa. Menurut Gusril (2008) kata motorik dan gerak mempunyai hubungan sebab akibat. Kata kemampuan motorik merupakan terjemahan dari *motor ability*, istilah *motor ability* sering terjadi pencampuran penggunaan istilahnya dengan *athletic ability*. Sebenarnya kedua istilah tersebut berbeda, yaitu: istilah motor mengacu kepada gerak fisik dalam olahraga.

Pengertian gerak tidak hanya dilihat dari perubahan tempat, posisi, dan kecepatan tubuh melakukan aksi motorik. Lebih lanjut kemampuan motorik adalah peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi-fungsi organ tubuh baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerak (Kiram, 2019). Tetapi gerak juga dilihat sebagai hasil yang nyata dari proses motorik. Kemampuan motorik dapat diartikan sebagai sebuah konstelasi dari pengetahuan tentang penguasaan, penghalusan, dan pemantapan keterampilan atau teknik dalam olahraga pada khususnya (Febriansyah, 2023). Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui gerakan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, otak dan spinal cord yang dipengaruhi oleh kematangan anak.

Faktor fisik dan kesehatan merupakan faktor penting dan signifikan dalam meningkatkan prestasi olahraga disamping faktor teknik dan taktik (Prima & Kartiko, 2021). Dari segi kesehatan, peran asupan makanan merupakan penentu metabolisme energi yang optimal. Makanan yang dipilih dengan baik akan memberikan nutrisi yang dibutuhkan untuk fungsi tubuh yang normal. Sebaliknya, jika makanan tidak dipilih dengan baik, tubuh akan mengalami kekurangan nutrisi esensial tertentu. Salah satu zat gizi yang berperan penting dalam penyediaan energi selama aktivitas olahraga adalah karbohidrat.

Kemampuan motorik yang sangat baik akan dapat memberikan sumbangan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar PJOK. Begitupun sebaliknya, untuk itu SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang perlu meningkatkan kemampuan motoriknya melalui pembelajaran-pembelajaran yang menyenangkan seperti berolahraga dengan permainan. Sehingga nantinya dengan meningkatnya kemampuan motorik SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang maka akan meningkatkan hasil belajar PJOK SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan oleh siswa untuk mencapai hasil belajar PJOK yang optimal. Untuk peningkatan dan pemeliharaan kemampuan motorik tidak terlepas dari latihan jasmani yang membina keseimbangan unsur kemampuan motorik. Untuk membina atau memelihara kemampuan motorik, salah satu caranya adalah dengan melakukan latihan fisik atau latihan jasmani, seperti melakukan permainan yang berkaitan dengan aktivitas fisik contohnya bermain sepakbola, bolavoli, basket, berenang dan lain-lain.

Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar PJOK siswa di SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang

Uji individual yang dilakukan lingkungan (X3) terhadap hasil belajar PJOK (Y) didapatkan bahwa hasil koefisien jalur $\rho_{YX3} = 0,041$ Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,002$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, nilai $0,002 < 0,05$ maka dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti koefisien analisis jalur signifikan. Jadi, lingkungan berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar PJOK yang diperoleh oleh siswa di SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang.

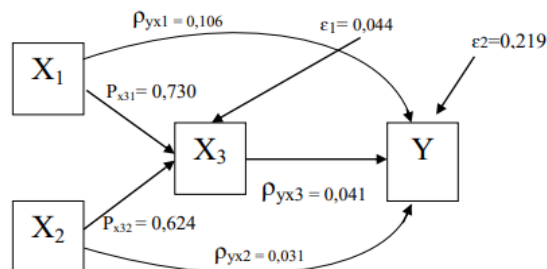
$$R = \rho_{YX3}^2 \times 100\% = 0,041^2 \times 100\% = 0,16\%$$

Jadi berdasarkan data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar PJOK siswa di SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang hanya sebesar 0,16%. Sedangkan sisanya 99,84% dipengaruhi oleh faktor lain. Lingkungan adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Hasil belajar PJOK yang dicapai oleh siswa. Lingkungan terjadi dari lingkungan

fisik yang dapat berupa sarana dan prasarana sekolah saat siswa mengikuti pelajaran PJOK (Nasution & Syaleh, 2021). Lingkungan non fisik merujuk pada aspek-aspek lingkungan yang tidak bersifat fisik atau material. Ini mencakup elemen-elemen yang tidak dapat dilihat atau disentuh secara langsung, tetapi masih memiliki dampak signifikan pada individu atau masyarakat (Indrawathi, Dewi, Widiyanti, & Vanagosi, 2021). Misalnya adalah lingkungan sosial, psikologis dan teknologi dan media.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik dan memadai dapat meningkatkan partisipasi siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK (Sianturi, Siahaan, & Siahaan, 2023). Misalnya ketersediaan alat seperti bola dan lapangan akan meningkatkan perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran. Dalam praktik PJOK kelebihan asupan dari lingkungan fisik seperti makanan dapat mengganggu performa siswa dalam mengikuti praktik olahraga. Misalnya makan dan minum yang terlalu banyak akan mengganggu aktivitas siswa dalam belajar dan melakukan praktik. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar PJOK siswa perlu diperhatikan lingkungan belajar siswa baik secara fisik maupun non fisik.

Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Motorik dan Lingkungan terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa di SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang



Gambar 11. Hubungan Struktur model ideal X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y

Gambar 11 menjelaskan tentang model kausal empiris variabel motivasi belajar (X₁), Kemampuan motorik (X₂), lingkungan (X₃), mempengaruhi hasil belajar PJOK (Y). Lebih lanjut untuk melihat hubungan ketiga variabel secara simultan perhatikan Tabel 2.

Tabel 2. Model Summary

R	R Square
0,884	0,781

Besarnya angka R_{square} adalah 0,781. Angka tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar, kemampuan motorik dan lingkungan secara simultan terhadap hasil belajar PJOK siswa di SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang adalah sebesar 78,1%. Sedangkan sisanya 21,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, semua variabel eksogen dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel endogen. Dapat dilihat melalui hasil penelitian bahwa jika ketiga variabel eksogen ini diintegrasikan secara simultan (bersamaan) maka memberikan hasil yang lebih signifikan dibandingkan dengan pengaruh langsung antar variabel eksogen. Dapat diartikan bahwa hasil belajar PJOK siswa akan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan variabel eksogen, begitu juga dengan hasil belajar PJOK SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang jika ingin memiliki hasil yang lebih maksimal.

Semakin bagus motivasi belajar, kemampuan motorik dan lingkungan yang dimiliki oleh seorang siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar PJOK. Ketiga variabel ini apabila digabungkan tentunya akan memberikan pengaruh yang sangat signifikan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Akan lebih baik lagi jika variabel yang berpengaruh (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yaitu hasil belajar PJOK ini dapat ditingkatkan latihan secara intensif lagi agar hasil belajar PJOK siswa di SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang menjadi lebih baik lagi. Upaya yang dianjurkan untuk lebih meningkatkan dari unsur variabel eksogen yang berguna

pada variabel endogen ini adalah dengan menyiapkan fisik dan mental siswa, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan lingkungan, menggunakan strategi belajar dan belajar sesuai gaya belajar bagi siswa di SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang.

Kontribusi ketiga faktor determinan secara simultan terhadap hasil belajar cukup tinggi yaitu 78,1%. Artinya apabila motivasi belajar, kemampuan motorik dan lingkungan ditingkatkan maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK juga dapat meningkat dan optimal. Motivasi belajar yang tinggi dan ditambah dengan adanya lingkungan yang baik akan memungkinkan seseorang mempunyai ketahanan untuk berkonsentrasi dalam belajar, sehingga minat dalam belajar semakin tinggi dan membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (Atwi & Firdaus, 2020; Kapti & Winarno, 2022). Kebugaran jasmani dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luang (Lengkana & Muhtar, 2021). Motivasi belajar yang tinggi dan lingkungan yang sangat baik akan dapat memberikan sumbangan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar PJOK (Putra, Ihsan, Damrah, & Handayani, 2024). Begitupun sebaliknya, dengan buruknya motivasi belajar dan rendahnya lingkungan akan berdampak terhadap rendahnya hasil belajar PJOK.

Ada banyak penelitian terdahulu yang sudah menemukan tentang pengaruh motivasi belajar, kemampuan motorik dan lingkungan terhadap hasil belajar PJOK siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Asnaldi, dkk (2018) menemukan adanya hubungan motivasi olahraga dan kemampuan motorik secara simultan dengan hasil belajar PJOK siswa. Selanjutnya penelitian Anggun Permata Sari, dkk (2018) menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK siswa. Hal ini didukung secara spesifik oleh penelitian yang dilakukan oleh Fernanda, dkk (2023) menemukan bahwa terdapat sekitar 13,99% kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar. Selanjutnya lingkungan belajar juga memiliki kontribusi terhadap hasil belajar (Yuliana, Nirmala, & Ardiasih, 2023). Penelitian-penelitian terdahulu tersebut terbukti mendukung bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar, kemampuan motorik dan lingkungan (fisik dan non fisik). Sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel lainnya yang mempengaruhi secara lebih spesifik hasil belajar PJOK peserta didik di sekolah dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi.

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat beberapa faktor determinan yang mempengaruhi hasil belajar PJOK, yaitu motivasi belajar, kemampuan motorik dan kondisi lingkungan. Lebih lanjut dapat disimpulkan bahwa 1) motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar PJOK siswa; 2) kemampuan motorik juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PJOK siswa; 3) lingkungan baik fisik maupun non fisik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PJOK pada siswa; 4) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, kemampuan motorik dan lingkungan secara simultan terhadap hasil belajar PJOK siswa. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya dibidang pembelajaran PJOK dengan memahami secara terperinci mengenai faktor-faktor determinan yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran PJOK.

Referensi

- Ardoy, D. N., Fernández-Rodríguez, J., Jiménez-Pavón, D., Castillo, R., Ruiz, J., & Ortega, F. (2014). A physical education trial improves adolescents' cognitive performance and academic achievement: the EDUFIT study. *Scandinavian journal of medicine & science in sports*, 24(1), e52-e61.
- Arifin, S. (2022). Pengaruh minat motivasi belajar dan sarana prasarana terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PJOK siswa SMA Negeri 6 Palopo. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Asnaldi, A., Zulman, F.-U., & Madri, M. (2018). Hubungan Motivasi olahraga dan kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 16

- Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16-27.
- Atwi, Z., & Firdaus, K. (2020). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal JPDO*, 3(1), 24-29.
- Barbosa, A., Whiting, S., Simmonds, P., Scotini Moreno, R., Mendes, R., & Breda, J. (2020). Physical activity and academic achievement: an umbrella review. *International journal of environmental research and public health*, 17(16), 5972.
- Byers, T., Mahat, M., Liu, K., Knock, A., & Imms, W. (2018). Systematic review of the effects of learning environments on student learning outcomes. *Innovative Learning Environments and Teachers Change*.
- Casey, A., & Goodyear, V. A. (2015). Can cooperative learning achieve the four learning outcomes of physical education? A review of literature. *Quest*, 67(1), 56-72.
- Creswell, J. W., & Clark, V. P. (2011). *Mixed methods research*: SAGE Publications.
- Dyson, B., & Casey, A. (2016). *Cooperative learning in physical education and physical activity: A practical introduction*: Routledge.
- Febriansyah, M. A. (2023). Kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler karate di SMA Negeri 1 Piyungan.
- Fernanda, M. A., Arsil, A., Syamsuar, S., & Sari, D. N. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PJOK Siswa SMP Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal JPDO*, 6(5), 178-184.
- García-Campos, M. A., Espinal-Enríquez, J., & Hernández-Lemus, E. (2015). Pathway analysis: state of the art. *Frontiers in physiology*, 6, 383.
- Gusril. (2008). *Model Kurikulum Motorik Kasar Taman Kanak-Kanak* (1st ed. ed.). Padang: UNP Press.
- Hendri, G. (2020). Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Di SMAN 1 Padang Sago Padang Pariaman. *Jurnal Patriot*, 2(1), 171-181.
- Hendriadi, I. G. O. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 68-74.
- Indrawathi, N. L. P., Dewi, P. C. P., Widianari, N. L. G., & Vanagosi, K. D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas vii smp negeri 5 kuta selatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreati*, 7(1), 239-247.
- Iqbal, M. (2021). Peran PJOK Dalam Pembentukan Karakter Watak Anak. Paper presented at the *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keplatihan Olahraga*.
- Kalajas-Tilga, H., Koka, A., Hein, V., Tilga, H., & Raudsepp, L. (2020). Motivational processes in physical education and objectively measured physical activity among adolescents. *Journal of Sport and Health Science*, 9(5), 462-471.
- Kapti, J., & Winarno, M. E. (2022). Hubungan Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas SMP: Literature Review. *Sport Science and Health*, 4(3), 258-267.
- Khankeldiev, S. K., & Uraimov, S. (2021). Assessment of the relationship between motor skills and physical development of student youth by the method of canonical analysis. *Thematics Journal of Social Sciences*, 7(3).
- Kiram, P. H. Y. (2019). *Belajar keterampilan motorik*: Prenada Media.
- Lengkana, A. S., & Muhtar, T. (2021). *Pembelajaran Kebugaran Jasmani*: CV Salam Insan Mulia.
- Lohr, S. L. (2021). *Sampling: design and analysis*: CRC press.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mashuri, H., Mappaompo, A., Gunarto, P., & Herpandika, R. P. (2021). Pendekatan Kreatif Pendidikan Jasmani: Adaptasi Pandemi Covid-19 Untuk Membentuk Gaya Hidup Sehat. Paper presented at the *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*.
- Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). Kontribusi kemampuan motorik terhadap kemampuan teknik dasar pada atlet ssb (sekolah sepakbola) balai baru kota padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 6-11.
- Nasihah, Z. (2020). Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mupel Pjok. *Joyful Learning Journal*, 9(1), 17-22.
- Nasution, M. C., & Syaleh, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PJOK pada Siswa Kelas V SD Negeri 104259 Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang

Bedagai Tahun Ajaran 2020/2021. JOSEPHA: *Journal of Sport Science And Physical Education*, 2(2), 1-10.

- Niemistö, D., Finni, T., Haapala, E. A., Cantell, M., Korhonen, E., & Sääkslahti, A. (2019). Environmental correlates of motor competence in children—the skilled kids study. *International journal of environmental research and public health*, 16(11), 1989.
- Pickard, A., & Maude, P. (2014). Teaching physical education creatively: Routledge.
- Prima, P., & Kartiko, D. C. (2021). Survei Kondisi Fisik Atlet Pada Berbagai Cabang Olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 161-170.
- Putra, R. S., Ihsan, N., Damrah, D., & Handayani, S. G. (2024). Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Penjasorkes di SMA Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal JPDO*, 7(1), 63-70.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary educational psychology*, 61, 101860.
- Sari, A. P., Umar, & Khairuddin. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Kebugaran Jasmani terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- Sari, R. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Penjas Di Sma Negeri 4 Pangkep Terhadap Proses Pembelajaran Penjas. Universitas Negeri Makassar.
- Sianturi, P. B. D., Siahaan, A. L., & Siahaan, T. M. (2023). Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 291-304.
- Siedentop, D., & Van der Mars, H. (2022). Introduction to physical education, fitness, and sport: Human kinetics.
- Sin, T. H., & Hidayati, F. (2020). Studi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. *SCHOULID Indones. J. Sch. Couns.*
- Stockemer, D., Stockemer, G., & Glaeser, J. (2019). Quantitative methods for the social sciences (Vol. 50): Springer.
- Suganda, S. A., Rifki, M. S., Alnedral, A., & Ikhsan, N. (2022). Pengaruh metode pembelajaran dan kemampuan motorik terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa. *JURNAL STAMINA*, 5(7), 295-309.
- Suherman, A. (2018). Kurikulum pembelajaran penjas: UPI Sumedang Press.
- Uriarte-Portillo, A., Ibáñez, M. B., Zatarain-Cabada, R., & Barrón-Estrada, M. L. (2023). Comparison of using an augmented reality learning tool at home and in a classroom regarding motivation and learning outcomes. *Multimodal Technologies and Interaction*, 7(3), 23.
- Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 28-37.